

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa berbagai perubahan signifikan dalam dunia pendidikan di era modern. Kemajuan ini menuntut pendidik dan peserta didik untuk menyesuaikan diri serta meningkatkan kemampuan literasi digital mereka. Globalisasi yang berlangsung di seluruh dunia juga didorong oleh pesatnya perkembangan TIK, yang menjadi faktor utama dalam mempercepat pertukaran informasi dan pengetahuan (Q. Amini dkk., 2020). Oleh karena itu, kemajuan TIK dapat dipandang sebagai salah satu manifestasi dari perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Pemanfaatan teknologi ini secara optimal dalam dunia pendidikan, seperti melalui pembelajaran daring atau penggunaan platform digital, menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai bagian dari generasi digital, peserta didik diharapkan mampu menyesuaikan gaya belajar mereka dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Perubahan ini menuntut adaptasi tidak hanya dari sisi metode pengajaran, tetapi juga dalam pengembangan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi (Faisal dkk., 2020). Oleh karena itu, guru juga perlu memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan tersebut, terutama dalam merancang proses pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini. Kemampuan ini menjadi sangat penting ketika guru menyusun atau mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik, sesuai dengan kebutuhan belajar abad ke-21. Menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dikuasai oleh

siswa sebagai sarana ekspresi diri dan alat komunikasi. Keterampilan menulis cerpen sebagai salah satu bentuk karya sastra pendek menjadi bagian integral dari kurikulum Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Rahmawati (2021), menjelaskan bahwa menulis cerpen tidak hanya mengasah kemampuan teknis menulis, tetapi juga melatih daya imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui menulis cerpen, siswa diajak untuk mengembangkan ide cerita, mengorganisasi plot, serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. Sebuah cerpen juga tidak harus diambil dari kejadian yang nyata melainkan juga bisa dari rekaan atau karangan seseorang. Menulis teks cerpen merupakan salah satu kegiatan yang mampu mengasah pola berpikir untuk bisa lebih kreatif dalam mencari ide dengan menceritakan sebuah pengalaman pribadi maupun kehidupan orang lain. Dalam pembelajaran menulis cerpen, media merupakan hal yang menunjang keterampilan menulis siswa.

Namun, pada kenyataannya, keterampilan menulis cerpen masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita secara logis, mengorganisasi alur, atau menggunakan gaya bahasa yang tepat dan menarik. Kesulitan ini bisa disebabkan oleh kurangnya pembiasaan menulis, rendahnya minat membaca sastra, atau kurangnya media pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan menulis secara kreatif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan tepat sasaran untuk

membantu siswa mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis cerpen secara efektif.

Namun, dalam praktik pembelajaran, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis cerpen. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang bersifat monoton dan minim pemanfaatan media pendukung yang relevan dengan proses belajar menulis. Berdasarkan hasil penelitian Pratama dan Sari (2022), pembelajaran menulis yang menggunakan pendekatan tradisional tanpa variasi dan minim media digital cenderung membuat siswa kurang termotivasi dan kesulitan dalam mengembangkan ide secara optimal. Akibatnya, hasil tulisan siswa belum mampu memenuhi standar yang diharapkan, baik dari segi isi, struktur, maupun gaya bahasa. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran menulis cerpen sehingga mampu mendukung peningkatan efektivitas proses belajar, mendorong motivasi internal siswa, serta mengembangkan kemampuan menulis secara lebih kontekstual dan bermakna.

Salah satu sarana yang dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran menulis cerpen adalah media blog. *Platform* ini memungkinkan siswa untuk menulis, mengedit, dan mempublikasikan karya mereka secara daring. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan komunikatif. Menurut Sari dan Wulandari (2023), penggunaan media blog dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa sekaligus membangun kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan ide secara tertulis. Media ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan umpan balik dari guru maupun teman sejawat secara langsung,

sehingga proses revisi dan perbaikan tulisan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.

Di SMP Negeri 17 Kota Jambi, pembelajaran menulis cerpen saat ini masih mengandalkan metode konvensional yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun cerpen dengan baik, tetapi juga memiliki motivasi belajar yang rendah karena pembelajaran yang kurang menarik dan jarang memberi kesempatan untuk mempublikasikan karya mereka secara lebih luas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Wijaya (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis yang tidak melibatkan media interaktif akan berdampak pada rendahnya minat dan kualitas hasil belajar siswa.

Pemanfaatan blog diharapkan menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Media blog bukan hanya sebagai media belajar, tetapi juga sebagai ruang publik bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Dengan media blog, siswa dapat belajar menulis secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun, sehingga memberi kesempatan berlatih yang lebih luas. Selain itu, interaksi melalui komentar dan tanggapan pada blog mendorong proses pembelajaran kolaboratif yang efektif. Menurut Wijaya (2021), pembelajaran menulis dengan media blog terbukti mampu meningkatkan kualitas tulisan dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi menulis cerpen. Media blog bukan sekedar alat untuk menulis, tetapi juga merupakan alat bagi siswa untuk belajar, tumbuh, dan terlibat dengan dunia spiritual. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk menciptakan jaringan sosial yang positif dan menerima umpan balik atas pekerjaan mereka, yang akan sangat bermanfaat bagi

mereka dalam mengejar tujuan pendidikan dan kreativitas mereka. Melalui pengalaman ini, siswa dapat berkembang menjadi penulis yang lebih percaya diri, kritis, dan inovatif serta bersedia menghadapi berbagai tantangan sepanjang masa.

Melihat potensi besar media blog dalam pembelajaran menulis cerpen serta kondisi pembelajaran di SMP Negeri 17 Kota Jambi yang masih menghadapi kendala dalam motivasi dan hasil belajar siswa, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji potensi pemanfaatan media blog sebagai alternatif media pembelajaran. Kajian ini bertujuan memberikan gambaran tentang bagaimana media blog, meskipun belum digunakan secara luas di sekolah tersebut, dapat menjadi media pembelajaran inovatif yang relevan dengan perkembangan teknologi dan mampu meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rekomendasi bagi guru serta pihak sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan memanfaatkan media blog sebagai sarana pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Media blog memberikan ruang bagi mereka untuk berkolaborasi, berbagi ide, serta menerima umpan balik dari teman sekelas dan guru. Penggunaan media blog juga mendorong pengembangan keterampilan sosial dan berpikir kritis, sekaligus meningkatkan kualitas tulisan siswa. Dengan demikian, penelitian ini mencerminkan upaya mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan sekaligus mengoptimalkan pembelajaran menulis cerpen di kalangan siswa.

Oleh karena itu, media blog berfungsi sebagai alat yang efektif untuk proses belajar mengajar siswa yang dapat membantu meningkatkan keterampilan sastra dan kreatif siswa. Pemanfaatan media blog dapat meningkatkan kemampuan sastra secara komprehensif. Siswa dapat mempelajari gaya penulisan, teknik narasi, dan topik yang berbeda dengan mempelajari tulisan penulis lain. Proses eksplorasi ini membuat siswa semakin percaya diri ketika mengungkapkan ide dan perasaan melalui tulisan. Seiring berjalannya waktu, siswa yang aktif menggunakan media seperti blog akan memiliki lebih banyak pengalaman yang pada akhirnya akan meningkatkan keterampilan sastra mereka dalam segala hal.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan media blog pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media blog pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan media blog pada pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

- 1 Mendeskripsikan manfaat-manfaat dari media blog pada pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

- 2 Mendeskripsikan cara meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media blog sebagai media pembelajaran di sekolah.
- 3 Mengetahui efektivitas pemanfaatan media blog pada pembelajaran menulis cerpen di sekolah.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan mengenai strategi pembelajaran menulis cerpen dengan memanfaatkan media daring berupa media blog, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam menulis, khususnya dalam menulis cerpen melalui media blog, serta membantu mengatasi kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran menulis. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pemilihan serta pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan inovatif, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis cerita.